

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tujuan yang luas tidak hanya mencerdaskan anak Bangsa, tetapi juga bertujuan untuk melatih watak serta karakter bangsa. Sebagaimana sistem pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:¹

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan sebuah kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan dalam mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta memiliki sikap yang bertanggung jawab.

Berdasarkan pasal tersebut dapat ditemukan bahwa fungsi pendidikan yang sebenarnya dan terbukti bahwa pendidikan merupakan faktor yang utama dalam sebuah pembentukan pribadi manusia dan karekter dari peserta didik, karena sebuah pendidikan dilakukan seumur hidup dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Manusia akan mempunyai kemampuan dan pribadi yang sempurna dengan adanya sebuah pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran.² Pengertian lain pembelajaran adalah teknik interaksi dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.³ Pembelajaran merupakan bantuan dari pendidik agar terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan supaya mendapatkan perubahan tingkah laku dari peserta didik. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena adanya interaksi antar siswa dengan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 3.

² Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran, Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman," Vol. 03, No. 2, 2017, 337.

³ Dja'far Siddik, "Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam." (Citapustaka Media: 2006), 67.

lingkungan. Dapat disimpulkan pembelajaran adalah interaksi dan sumber belajar yang berlangsung di suatu lingkungan belajar sehingga dapat memotivasi peserta didik melakukan proses pembelajaran.

Model pembelajaran berperan sebagai alat komunikasi yang penting bagi guru dalam pembelajaran untuk membantu siswa mendapatkan sebuah informasi, gagasan, cara berfikir dan mengekspresikan diri mereka sendiri.⁴ Peran guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam menyajikan materi.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran dengan tipe kooperatif dengan sintaks dengan cara guru menyajikan materi. Guru melakukan demonstrasi yang bertujuan untuk menggali kemampuan siswa (*think*), guru mengelompokkan siswa untuk berpasangan dan bekerja sama antar kelompok (*pair*), presentasi jawaban secara perseorangan atau kelompok (*share*).⁵ Setelah selesai mempresentasikan guru membuat skor perkembangan tiap siswa, menyampaikan hasil kuis dan memberikan reward.

Sesuai tahapan-tahapan dan karakteristik model pembelajaran *Think Pair Share*, maka model pembelajaran tersebut dapat melatih karakter peserta didik yang jujur dan tanggung jawab dapat dimunculkan melalui kejujuran dalam mengerjakan soal dan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan. Pada tahap *share* tersebut karakter yang akan muncul adalah tanggung jawab atas hasil diskusi yang dilakukan dengan teman kelompoknya.⁶ Oleh karena itu melalui model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan mampu menanamkan karakter yang baik pada siswa, dan menumbuhkan semangat belajar khususnya pada pembelajaran IPA.

⁴ Agus Suprijono, "Model-Model Pembelajaran Emansipatoris" (Pustaka Belajar, 2016), 59

⁵ Jumanta Hamdayama, "Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter." (Ghalia Indonesia: 2014), 202-203

⁶ Muthiah Zuhara Dan Utiya Azizah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair share* (Tps) Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Di Sma 17 Agustus 1945," *UNESA Journal of Chemical Education* Vol. 3, No. 02, pp. 61-66, Surabaya, (2014), 63

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mengkaji tentang alam dengan segala isinya.⁷ Pembelajaran IPA memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, serta masyarakat.⁸ IPA merupakan salah satu mata pelajaran dari semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTS), sekolah menengah atas (SMA/MA) bahkan sampai dalam pendidikan perguruan tinggi.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang menanamkan nilai karakter siswa yang meliputi pengetahuan materi pembelajaran, kesadaran dan tindakan untuk melaksanakannya baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat maupun kebangsaan.⁹ Pendidikan karakter tidak hanya sebatas menghafal materi soal ujian, dan teknik menjawab. Pendidikan karakter membutuhkan sebuah pembiasaan. Pembiasaan berbuat baik, tanggung jawab, berlaku jujur, menghindari sikap curang, dan menjaga kebersihan lingkungan dan lain sebagainya. Karakter tidak bisa terbentuk secara cepat, tapi memerlukan latihan secara menerus agar terbentuk secara ideal.

Karakter yang harus dibentuk dari peserta didik tentu mempunyai berbagai macam salah satunya tanggung jawab merupakan bagian penting dari karakter yang diaplikasikan pada peserta didik. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan.¹⁰ Dengan adanya tanggung jawab peserta didik akan mempunyai kewajiban yang harus diselesaikan terhadap masalah yang dialami. Apabila dari karakter tanggung jawab dapat diterapkan pada peserta didik khususnya pada sekolah dasar sehingga akan meningkatkan kualitas dari peserta didik dalam dunia pendidikan.

⁷ Abu Ahmadi dan Supatmo, "Ilmu Alamiah Dasar" (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 6.

⁸ Farida Kumala, "Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar" (Malang: Edide Infografika, 2016), 4

⁹ Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan" Jurnal Manajer Pendidikan, Vol 9, No 3 (2015), 465.

¹⁰ Mohamad Mustari, "Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan" (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 19.

Pendidikan karakter sudah waktunya lebih ditingkatkan khususnya karakter tanggung jawab. Jika karakter tanggung jawab ditanamkan sejak anak-anak maka kelak dewasa akan memiliki pribadi yang baik dalam kehidupan masyarakat, mampu melakukan bentuk tanggung jawab yang telah menjadi kewajiban diri sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa dan Negara serta kepada Tuhannya. Selain itu sikap tanggung jawab akan disenangi oleh orang lain dan mendapat kepercayaan dari orang lain. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 25 sebagai berikut:

رَّبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ ۚ إِنَّ تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ
 كَانَ لِلْأَوَّابِينَ غَفُورًا ﴿٢٥﴾

Artinya: “Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu, jika kamu orang baik, maka sungguh, Dia Maha Pengampun kepada orang yang bertobat”(QS. Al-Isra’: Ayat 25).¹¹

Berdasarkan ayat diatas, dalam tafsir Al-Misbah karangan Muhammad Quraish Shihab menjelaskan bahwa Allah menekankan dalam ayat tersebut bahwa segala apa yang didalam hati kamu termasuk sikap menghormati orangtua, Allah akan mempertimbangkan dan memperhitungkan jika kamu orang soleh, yaitu orang yang berusaha patuh dan hormat kepada mereka dan benar-benar hormat dan tulus serta ikhlas dalam hatinya dalam menghormatinya, jika sesekali kamu berbuat kesalahan atau menyinggung perasaan mereka maka mohonlah maaf kepadanya, niscaya Allah akan memaafkan kamu, karena sesungguhnya Dia Maha pengampun bagi orang-orang yang bertaubat.¹² Dengan demikian penjelasan dari tafsir Al-Misbah yang penulis gunakan dalam penelitian ini mengandung nilai pendidikan karakter yaitu tanggung jawab.

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, (Bogor: Halim Publishing & Distributor, 2007), 283.

¹² M.Quraish Shihab, “Membumikan Al-Qur'an” (Bandung: Penerbit Mizan,1999), 448

Tanggung jawab memiliki beberapa indikator diantaranya sebagai yaitu¹³ 1) Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya. 2) Menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung. 3) Bersikap kooperatif. 4) Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah diterapkan. 5) Serius dalam mengerjakan sesuatu. 6) Rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung. 7) Membantu teman yang sedang kesulitan dalam belajar. 8) Memberikan atau mengajukan usul pemecahan masalah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tlogowungu dikelas V dengan jumlah 14 siswa dengan 7 laki-laki dan 7 perempuan, terdapat permasalahan rendahnya karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPA.¹⁴ Dengan permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Mapel IPA Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian suatu masalah dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada masalah penerapan model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati. Hal ini didasarkan oleh keterampilan seorang guru dalam menyampaikan materi IPA menggunakan model pembelajaran *think pair share* dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut peneliti membuat beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai pembahasan. Adapun rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *think pair share* pada mapel IPA kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati?

¹³ Chairil Faif Pasani, Muhammad Basil, ‘‘Mengembangkan Karakter tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Matematika dengan Model Kooperatif Tipe TAI di Kelas VII SMPN’’, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2, No. 3, 2014. 220-221.

¹⁴ Afirina Filanisa Putri, Wawancara Pertama Oleh Penulis, *Guru IPA di MI Nurul Islam Tlogowungu Pati*, Tanggal 2 November 2021.

2. Bagaimana meningkatkan karakter tanggung jawab pada model pembelajaran *think pair share* siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *think pair share* pada mapel IPA kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.
2. Mengetahui meningkatkan karakter tanggung jawab pada model pembelajaran *think pair share* siswa kelas V MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis atau akademis

Sebagai pembuktian bahwa model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan karakter tanggung jawab dalam mata pelajaran IPA.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah

Sebagai acuan atau masukan untuk meningkatkan upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada pembelajaran di MI Nurul Islam Tlogowungu Pati.

- b. Bagi Guru

Memberikan pemikiran dan pertimbangan bagi guru untuk mengembangkan pengetahuan guru pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan karakter tanggung jawab pada peserta didik.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat pengetahuan dan keterampilan untuk peneliti sebagai calon pendidik mengenai model pembelajaran *think pair share*.

F. Sistematika Penulisan

Dalam memahami lebih jelas tentang penelitian ini, maka laporan skripsi ini disusun menjadi beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan bimbingan, halaman pengesahan,

pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembangan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima BAB, antara BAB 1 dengan BAB yang lain saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima BAB itu adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini berisi tentang beberapa hal yaitu latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam BAB ini dijelaskan tentang landasan teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam BAB ini berisi tentang pembahasan yang meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian

BAB V PENUTUP

Dalam BAB ini berisi tentang beberapa hal yaitu: kesimpulan, saran, dan penutup

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran